



RINGKASAN

SUCI APRILIA MARDIA. Pendirian Unit Bisnis Es Krim pada P4S Permata Ibu di Kota Padang Panjang. *Establishment of Ice Cream Business Unit at P4S Permata Ibu in Padang Panjang City*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Susu merupakan bahan pangan penting dan ideal karena memiliki aspek kandungan nilai gizi untuk memenuhi kebutuhan gizi dan dari segi nilai ekonomi susu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. P4S Permata Ibu merupakan usaha yang menjual produk olahan susu. Susu yang diolah bukan hanya hasil dari perternakan sapi di P4S Permata Ibu. Tetapi juga dari beberapa pertenek yang ada di Kota Padang Panjang yang tergabung di Koperasi. Pada P4S Permata Ibu sering kelebihan susu, sedangkan di P4S Permata Ibu produk turunan dari susu masih sedikit, dan pemasaran yang masih terbatas. Sehingga banyak susu yang berlebih dikembalikan lagi ke para pertenek. Hal tersebut sangat berdampak bagi P4S Permata Ibu dan bagi para pertenek. Maka perlu melakukan inovasi baru pada produk olahan susu agar susu dapat digunakan dan dapat memberikan nilai tambah serta kesejahteraan bagi perusahaan dan pertenek. Inovasi yang dilakukan dapat dengan menciptakan produk olahan dari susu salah satunya yaitu es krim.

Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis adalah merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan Matriks IE dan menyusun perencanaan berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Metode analisis yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis adalah menggunakan matrik IFE dan matrik EFE. Pada penyusunan perencanaan pengembangan bisnis dengan berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Aspek berdasarkan finansial yaitu perhitungan laporan laba rugi dan *R/C ratio*.

Berdasarkan aspek non finansial yaitu perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan manajemen dan organisasi, dan perencanaan kolaborasi. Berdasarkan hasil Matriks IE didapatkan pada rencana pengembangan bisnis yaitu pendirian unit bisnis es krim pada P4S Permata Ibu, besarnya total bobot skor IFE yaitu sebesar 2,95 sedangkan untuk total bobot skor EFE yaitu adalah sebesar 3,42. Titik potong dari skor bobot IFE dan EFE pada P4S Permata Ibu berada di sel II yaitu divisi *grow and build*. Strategi intensif yang dilakukan yaitu dengan pengembangan produk. Pengembangan produk yang dapat dilakukan pada P4S Permata Ibu adalah dengan menciptakan produk turunan yaitu es krim. Harga jual adalah sebesar Rp10.000,00/cup.

Organisasi dan manajemen, serta sumber daya manusia, pengembangan bisnis melakukan perekrutan tenaga kerja yang sudah ditentukan. Perencanaan kolaborasi yang dilakukan yaitu dengan Bee Genetix new, Toko abadi, dan Nal Advertising. Berdasarkan analisis *finansial* EAT sebesar Rp27.312.845,00 pada tahun pertama dan sebesar Rp. 35.202.053,00 pada tahun ke dua-lima. Hasil *R/C ratio* didapatkan sebesar Rp1,52 pada tahun pertama dan sebesar Rp1,58 pada tahun ke dua-lima, maka setiap Rp1 biaya yang akan dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar Rp1,52 pada tahun pertama dan sebesar Rp1,58 pada tahun selanjutnya.

Kata kunci: P4S Permata Ibu, matriks IE, es krim, susu sapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

© Institut Perikanan Bogor (IPB) - Sekolah Vokasi / College of Vocational Studies